KEMENTERIAN PERTANIAN
liptan
Lembar Informasi Pertanian

Pembuatan Urea Molasses Block (UMB)

Oktober 2010 Agdex : 01/68

Pakan sapi yang berkualitas baik, adalah pakan yang terdiri dari hijauan berupa rumput segar, hijauan leguminose segar dan konsentrat yang lengkap kandungan asam aminonya. Untuk mendapatkan konsentrat dengan asam amino lengkap memerlukan biaya yang mahal. Pakan yang banyak dijumpai ditingkat petani umumnya belum memenuhi standar gizi yang dibutuhkan oleh masing-masing ternak, oleh karena itu diperlukan rekayasa teknologi yang mudah dilakukan, harga terjangkau, serta memenuhi kebutuhan asam amino bagi ternak terutama ternak sapi.

Pada dasarnya asam amino dapat dibentuk dalam rumen sapi, asalkan ada bahan aktif lainnya yaitu urea, karbohidrat dan mineral yang ada dalam campuran konsentrat yang diberikan pada ternak sapi. Kebutuhan urea, karbohidrat dan mineral untuk membentuk asam amino dalam rumen dapat diupayakan dengan memberikan **Urea Molasses Block (UMB).**

TEKNOLOGI PEMBUATAN UMB

I. Teknik Pembuatan UMB cara dingin

a. Bahan dan formulanya
Bahan yang digunakan untuk menyusun UMB 100 Kg adalah sebagai berikut :

1. Dedak	:	40 kg (40%)
2. Tetes	:	40 kg (40%)
3. Urea	:	8 kg (8%)
4. Mineral Mix	:	1 kg (1%)
5. Garam	:	3 kg (3%)
6. kapur	:	8 kg (8%)

b. Peralatan yang digunakan : Timbangan, ember, sekop, mesin pengaduk (jika ada), dan cetakan.

c. Prosedur Pembuatan

- Semua bahan ditimbang kemudian dimasukkan plastik;
- Tetes dan urea diaduk selama 5 menit;
- Masukkan kapur dan aduk selama 10 menit.
- Selanjutnya masukkan garam halus dan mineral, aduk selama 3 menit
- Terakhir tambahkan dedak dan diaduk selama 10 menit.
- Setelah semua bahan tercampur rata dilakukan pencetakan.

d. Alat cetak ada 2 macam :

1. Moulder yang terdiri dari beberapa lubang cetakan.
2. Alat pencetak batako yang berukuran panjang 18 cm, lebar 15 cm dan tinggi 15 cm.

Setelah pencetakan selesai hasil cetakan di angin-anginkan selama 1 minggu dengan berat satu blocl 3,2 kg. UMB ini dapat diberikan pada sapi selama 10 hari atau 320 gr/ekor/hari.

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA
Karangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 884662, Fax. (0274) 4477052
Website : www.yogya.litbang.deptan.go.id ; email : bptp-diy@litbang.deptan.go.id

II. Teknik Pembuatan UMB (Dodol) cara panas

1. Proses Pembuatan

   Dilakukan dalam suasana hangat dan bertahap :

   - Tetes atau molases (29% dari total formula) dipanaskan pada suhu ± 50 derajat C.
   - Buat campuran I (tapioka 16%, dedak padi 18%, beras jagung 13%).
   - Buat campuran II (urea: 5%, kapur 4%, garam 9%).
   - Buat campuran III (tepung tulang 5% dan mineral mix 1%).
   - Buat campuran IV dari campuran I, II, III yang diaduk merata.
   - Masukkan campuran IV sedikit sedikit ke dalam molases, diaduk hingga merata (±15 menit).
   - Masukkan dalam cetakan kayu beralas plastik dan padatkan.
   - Simpan di tempat teduh dan kering.

2. Kualitas Nutrisi

   Hasil analisis proksimat, pakan pamacu yang dibuat dengan formulasi tersebut mempunyai nilai nutrisi sebagai berikut: Energi 1856 Kcal, protein 24%, kalsium 2,83% dan fosfor 0,5%.

3. Jumlah dan Metode Pemberian

Pemberian pakan pamacu dapat meningkatkan konsentrasi amonia dalam rumen dari 60-100 mgr/liter menjadi 150-250 mgr/liter. Jumlah pemberian pakan pemacu disesuaikan dengan jenis dan berat badan ternak.

- Untuk ternak ruminansia kecil (domba/kambing) diberikan maksimum 4 gram/kg berat badan/hari;
- Untuk ternak ruminansia besar (sapi) diberikan 2 gram/kg berat badan/hari;
- Untuk ternak besar (kerbau)diberikan 3,8 gram/kg berat badan/hari.

Pemberian pakan pemacu sangat cocok bagi ternak ruminansia yang digembalakan dan diberi sisa tanaman pangan seperti jerami atau bahan pakan berkadar protein rendah.

ALUR PEMBUATAN UMB cara panas

Proses pemanasan Molasses

Proses pencampuran bahan-bahan

Bahan dimasukkan ke molasses sedikit demi sedikit

Aduk merata selama 15 menit

Hasil cetakan